

Implementasi Proyek Perubahan

**STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
DATA SENJATA API PADA APLIKASI BRIVEN
(BRIMOB INVENTORI) DI KORBRIMOB POLRI DAN
SATUAN BRIMOB POLDA**

**PKN TINGKAT II ANGKATAN XXVI 2024
PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI – LAN RI**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL FITRI
NRP : 69080171
NDH : 20240707012304
Instansi : KORPS BRIMOB POLRI
Jabatan : KASUBBAG ADA BAGLOG ROENMINOPS

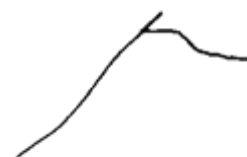
Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Perubahan yang berjudul:

**STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA SENJATA API
PADA APLIKASI BRIVEN (BRIMOB INVENTORI) DI KORBRIMOB POLRI
DAN SATUAN BRIMOB POLDA**

Adalah karya tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain dan bahwa Proyek Perubahan yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi Proyek Perubahan ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jakarta, November 2024
Peserta PKN II



Abdul Fitri

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : ABDUL FITRI
NRP : 69080171
NDH : 20240707012304
Instansi : KORPS BRIMOB POLRI
Jabatan : KASUBBAGADA BAGLOG ROENMINOPS
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA
Proyek SENJATA API PADA APLIKASI BRIVEN (BRIMOB
Perubahan INVENTORI) DI KORBRIMOB POLRI DAN SATUAN
BRIMOB POLDA**

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Proyek Perubahan yang diselenggarakan pada Hari Senin 2 Desember 2024

Jakarta, 2 Desember 2024

Mentor

Coach



Dr. H. AGUS TRI HERIYANTO, S.I.K., S.H. M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 69080574

PARLINDUNGAN, S.E., A.K., M.T.
PEMBINA NIP 197605162005011005

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA SENJATA API
PADA APLIKASI BRIVEN (BRIMOB INVENTORI) DI KORBRIMOB POLRI
DAN SATUAN BRIMOB POLDA****Project Leader**

ABDUL FITRI

NRP 69080171

NDH 20240707012304

TELAH DISEMINARKAN

DI PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI LEMDIKLAT POLRI BANDUNG

PADA HARI SENIN 25 NOVEMBER 2024

PENGUJI/
NARA SUMBER

COACH

MENTOR



	Parlindungan, S.E., A.K., M.T. Pembina NIP	Dr. H. Agus Tri Heriyanto, S.I.K., S.H. M.H., M.Si.
	197605162005011005	Kombes NRP 69080574

Executive Summary

Korbrimob Polri memiliki tugas pokok menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadardan berintensitas tinggi dengan menyelenggarakan kegiatan penanggulangan terhadap kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, perlawanan teror, penanggulangan konflik sosial, huru-hara, dan massa anarkis, kejahatan insurgensi, menyelenggarakan fungsi intelijen khusus, pencarian dan penyelamatan masyarakat serta tugas lain pada lingkup tugas pokok Polri.

Pengelolaan inventaris senjata api merupakan isu krusial dalam manajemen persenjataan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen inventaris dapat meningkatkan akurasi data serta mempercepat proses pelacakan dan audit (Smith, 2019). Di sektor militer dan kepolisian, sistem informasi berbasis aplikasi sudah mulai diterapkan untuk meminimalisir kesalahan manusia (Brown, 2021)

Aplikasi Briven dirancang dengan memperhatikan best practice yang ada, mengintegrasikan manajemen data berbasis cloud serta sistem barcode untuk memudahkan pelacakan

Aplikasi Briven (Brimob Inventori Sistem) telah diimplementasikan di jajaran Korbrimob dan Satuan Brimob Polda sebagai pilot project. Hasil uji coba menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan inventaris senjata, dengan aplikasi ini mempermudah proses audit dengan menampilkan data yang up-to-date serta meminimalisir kesalahan input data.

Penggunaan aplikasi Briven (Brimob Inventori Sistem) diharapkan mampu mengoptimalkan pengelolaan data senjata api di jajaran Korps Brimob dan Satuan Brimob Polda. Sistem ini memudahkan pendataan, pelacakan, dan perawatan senjata secara efisien dan akurat. Implementasi teknologi ini menjadi langkah penting dalam modernisasi manajemen persenjataan di lingkungan kepolisian.

Tentunya sistem ini tidak hanya dapat di manfaatkan oleh organisasi internal Korbrimob namun lebih jauh dari pada itu, sistem ini dapat dimanfaatkan oleh organisasi Polri dalam mengantisipasi kesiapan pelaksanaan operasi pengamanan dan perkembangan situasi yang berkembang di masyarakat guna menghadapi ancaman dan gangguan Kamtibmas di Indonesia

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Laporan Proyek Perubahan dengan judul “*Strategi Pengembangan Sistem Informasi Data Senjata Api pada Aplikasi Briven (Brimob Inventori) di Korbrimob Polri dan Satuan Brimob Polda*” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Proyek Perubahan yang telah dilakukan adalah mengembangkan sebuah sistem yang dapat membantu Korbrimob Polri Khususnya pada Bidang Logistik dalam melaksanakan tugas pendataan dan monitoring materiil khususnya data senjata api di Jajaran Korbrimob dan Satuan Brimob Polda. Sistem ini diharapkan mampu untuk meningkatkan fungsi pengawasan atau kontrol terhadap penggunaan senjata api oleh personel Brimob sehingga dapat melaksanakan tugas operasional Satuan dan meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada Komandan Korbrimob Polri Komisaris Jenderal Polisi Drs. Imam Widodo, M.Han, Kabaglog Rorenminops Korbrimob Kombespol Dr. H. Agus Tri Heriyanto, S.I.K, S.H., M.H. selaku mentor. Ucapan terima kasih juga penyusun haturkan kepada Assisten Bidang Logistik Kapolri Inspektur Jenderal Polri R. Argo Yuwono, S.I.K, M.Si yang telah membantu terwujudnya pengembangan aplikasi Briven (Brimob Inventori), Bapak Parlindungan, S.E, A.K., M.T. selaku coach, Tim Efektif proyek perubahan dan pihak penyelenggara PKN Tingkat II yaitu Pusdikmin Lemdiklat Polri serta Lembaga Administrasi Negara (LAN), yang telah membimbing dengan optimal hingga terlaksananya program ini dengan baik. Penyusun juga mengharapkan dukungan kepada seluruh stakeholders agar bisa memanfaatkan hasil Proyek Perubahan ini sesuai dengan kapasitasnya masing-masing agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Akhir kata, semoga proyek perubahan ini dapat memberi manfaat bagi kinerja organisasi Polri, khususnya Korbrimob Polri dalam menjalankan tugas menjaga NKRI.

Kelapadua, 2 Desember 2024

AKBP ABDUL FITRI

DAFTAR ISI

i	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
ii	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
iii	
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
Executive	iv
Summary	iv
v	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
1. Tujuan jangka pendek:.....	3
2. Tujuan jangka menengah.....	3
3. Tujuan jangka panjang	3
C. GAGASAN INOVATIF.....	3
D. CAPAIAN HASIL PERUBAHAN	4
1. Tahapan persiapan.....	5
2. Integrasi dan Implementasi sistem;	9
3. Tahapan penyusunan kebijakan dan panduan;	10
4. Tahapan Koordinasi lanjutan;	11
5. Tahapan sosialisasi dan Pelatihan.	11
6. Finalisasi pembuatan Laporan akhir Proper dan video	13
E. MANFAAT	14
1. Manfaat bagi Korbrimob Polri	14
2. Manfaat bagi organisasi Polri	15
3. Manfaat bagi organisasi di luar Pori	16
4. Manfaat bagi Masyarakat	16
F. KEPEMIMPINAN STRATEGIS	16
1. Membangun Kerjasama	16
2. Memanfaatkan peluang.....	17

3. Strategi mengatasi masalah.....	17
G. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING	18
1. Diseminasi.....	20
2. Publikasi	20
H. KEBERLANJUTAN	23
1. Strategi untuk menjamin berkelanjutan	23
2. Dukungan dari stakeholders Slog Polri.....	24
3. Dukungan dari Komandan Pasukan Pelopor Korbrimob Polri	25
4. Jaminan keberlanjutan sistem aplikasi Briven pada server Korbrimob.....	25
5. Jaminan keberlanjutan peningkatan kompetensi Pada anggota Brimob.	26
6. Serah Terima Produk Proyek Perubahan	27
I. PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR	28
1. Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi	28
2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi	29
J. KONTRIBUSI MATA PELATIHAN PILIHAN	29
1. Pengadaan Barang dan Jasa	29
2. Mengaktifkan Transformasi sistem kebijakan dalam meningkatkan pemerataan hasil pembangunan.....	31
3. Menguasai Seni Berkomunikasi.....	31
K. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	32
L. LESSON LEARNT.....	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sprin efektif Proper	6
Gambar 2.	Dokumentasi Hasil Rapat	8
Gambar 3.	Notulesi rapat tim efektif	8
Gambar 4.	Absensi Rapat tim efektif	8
Gambar 5.	Dokumentasi rapat tim efektif pengembangan aplikasi.....	9
Gambar 6.	Dokumentasi rapat koordinasi dengan Bid TIK Korbrimob	9
Gambar 7.	Dokumentasi Uji Coba Aplikasi	10
Gambar 8.	Dokumentasi rapat penyusunan buku panduan	10
Gambar 9.	Dokumentasi Koordinasi dengan Slog Polri.....	11
Gambar 10.	Dokumentasi rapat dengan Bid TIK Korbrimob	11
Gambar 11.	Dokumentasi sosialisasi ke Dankorbrimob dan Wadan.....	12
Gambar 12.	Dokumentasi sosialisasi ke PJU Korbrimob	12
Gambar 13.	Dokumentasi sosialisasi dan latihan ke satbrimob Polda	13
Gambar 14.	Dokumentasi sosialisasi dan latihan ke Jajaran Korbrimob	13
Gambar 15.	Dokumentasi sosialisasi ke Slog Polri dan BIN.....	13
Gambar 16.	Peta Stakeholder sebelum implementasi proyek perubahan	19
Gambar 17.	Peta Stakeholder setelah implementasi proyek perubahan	20
Gambar 18.	Dokumentasi sosialisasi ke PJU Korbrimob	21
Gambar 19.	Dokumentasi sosialisasi ke stakeholder PJU Mabes Polri	21
Gambar 20.	Dokumentasi sosialisasi Satuan Brimob Polda	21
Gambar 21.	Publikasi video Proper di media sosial Youtube	22
Gambar 22.	Publikasi video Proper di media sosial Instagram	22
Gambar 23.	Publikasi video Proper di media sosial Facebook	22
Gambar 24.	Dukungan dari Aslog Kapolri	24
Gambar 25.	Dukungan dari Danpas Pelopor Korbrimob Polri	25
Gambar 26.	DIPA Harwat Server.....	26
Gambar 27.	DIPA Pemeliharaan kemampuan personel.....	27
Gambar 28.	Serah terima Proper	28
Gambar 29.	Sertifikat pelatihan pengadaan Barang/Jasa Skema PPK Type C.....	30
Gambar 30.	Pelatihan Trnsformasi sistem kebijakan dalam meningkatkan hasil pembangunan	31
Gambar 31.	Nilai Rekap Sikap Perilaku peserta.....	35

DAFTAR TABEL

TABEL 1. STRUKTUR TIM EFEKTIF	6
TABEL 1. STRUKTUR TIM EFEKTIF	6

A. LATAR BELAKANG

Korps Brimob Polri adalah unit khusus kepolisian yang memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam pelaksanaan tugasnya, Brimob membutuhkan strategi yang canggih dan efisien dalam melakukan pengawasan, pemantauan, dan tindakan respons cepat terhadap potensi ancaman. Dimana tugas pokok Korps Brimob Polri menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi dengan menyelenggarakan kegiatan penanggulangan terhadap kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, perlawanan teror, penanggulangan konflik sosial, huru-hara, dan massa anarkis, kejahatan insurgensi, menyelenggarakan fungsi intelijen khusus, pencarian dan penyelamatan masyarakat serta tugas lain pada lingkup tugas pokok Polri.

Bagian Logistik Rorenminops Korbrimob berada dibawah Komandan Korps Brimob Polri, sendiri terbentuk berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tugas pokok dan fungsi logistik yaitu Bidang Peralatan, Perbekalan Umum dan Kontruksi dan Bangunan.

Kepala Bagian Logistik mempunyai tugas membantu Komandan Korps Brimob Polri, dalam melaksanakan fungsi penunjang di bidang Peralatan, Perbekalan Umum dan Kontruksi dan Bangunan :

1. membina dan menyelenggarakan fungsi manajemen bidang Logistik yang meliputi perbekalan umum, peralatan, fasilitas dan jasa konstruksi, angkutan, pemeliharaan, perbaikan, inventori dan pergudangan;
2. pembinaan peralatan, pemeliharaan dan perawatan;
3. perbekalan umum dan;

4. pembinaan fasilitas, jasa dan konstruksi termasuk inventori;
5. mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan Peralatan, Perbekalan Umum dan Fasilitas Gedung dan Bangunan di jajaran Korbrimob dan Satbrimoda;
6. mengadakan koordinasi dengan para Pejabat Utama di jajaran Korbrimob dan Satbrimobda serta Logistik wilayah dan lainnya;
7. mendata dan menghitung rencana kebutuhan personil dan sarana maupun prasarana sebagai bahan pertimbangan dan saran Kepada Komandan Korps Brimob Polri.

Pengelolaan data senjata api di lingkungan Korps Brimob dan Satuan Brimob Polda merupakan aspek penting dalam menunjang keamanan dan efisiensi operasional. Aplikasi Briven (Brimob Inventori sistem) hadir sebagai solusi berbasis teknologi untuk mengoptimalkan sistem informasi data senjata api. Dalam Proyek Perubahan (PP) ini, akan dibahas mengenai perancangan, implementasi, serta manfaat dari penggunaan aplikasi Briven dalam membantu pengelolaan inventaris senjata api. Dengan sistem ini, diharapkan pengawasan, pendistribusian, dan perawatan senjata api dapat lebih akurat dan efisien. Korps Brimob dan Satuan Brimob Polda memiliki tanggung jawab besar dalam hal pengelolaan senjata api. Untuk memastikan keamanan dan kelancaran operasional, diperlukan sistem yang handal dan terintegrasi. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pengelolaan inventaris senjata yang masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan masalah akurasi dan efisiensi.

Aplikasi Briven (Brimob Inventori sistem) dikembangkan untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan mengadopsi teknologi informasi dalam bentuk aplikasi, sistem pengelolaan senjata api dapat diotomatisasi dan dipantau secara real-time.

Dalam Proyek perubahan ini akan dikembangkan sistem informasi data senjata api pada aplikasi Briven (Brimob Inventori sistem) yang telah digunakan oleh jajaran Korbrimob dan Satuan Brimob Polda untuk menginventarisir data peralatan yang telah dimiliki Korbrimob Polri.

B. TUJUAN

1. Tujuan jangka pendek:

- a. Terimplementasinya sistem pada aplikasi Briven (Brimob inventori sistem) yang dibuat kepada pengemban fungsi logistik di Jajaran Korbrimob;
- b. Tersusunnya Standar Operasional Prosedur pengoperasionalan Briven (Brimob Inventori Sistem) dalam bentuk SOP dan Panduan penggunaan sistem;
- c. Terlaksananya sosialisasi sistem yang di buat pada aplikasi Briven (Brimob inventori sistem) kepada Jajaran Korbrimob, Satuan Brimob Polda dan stakeholder internal.

2. Tujuan jangka menengah

- a. Terimplementasinya sistem yang di buat kepada Jajaran Korbrimob, Satuan Brimob Polda dan stakeholder internal.
- b. Terlaksananya Sosialisasi sistem aplikasi Briven (Brimob inventori sistem) yang dibangun kepada Stakeholder Eksternal yang dapat juga menggunakan sistem ini untuk pelaksanaan tugas dilapangan.

3. Tujuan jangka panjang

- a. Telaksananya maintenance sistem secara berkala, monitoring dan di evaluasi dengan baik serta di perbaharui (update) sehingga tetap bisa di gunakan oleh Satuan secara berkelanjutan;
- b. Peningkatan Profesionalisme dan Modernisasi Personel Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme personel Brimob dalam mengelola inventaris berbasis teknologi dengan pelatihan dan sertifikasi yang berkelanjutan, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di era digital.

C. GAGASAN INOVATIF

Gagasan Inovatif dalam proyek perubahan ini adalah mengembangkan aplikasi Brigade inventori (Briven) khususnya dalam menginventarisir

materiil Senjata api yang dimiliki oleh Brimob dalam mempermudah kecepatan penyajian data dan informasi terkait dengan data senjata api di Jajaran Korbrimob Polri. Aplikasi Briven memungkinkan pengelolaan senjata api menjadi lebih efisien, mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk mencatat, melacak, dan memantau senjata api secara manual. Dengan adanya sistem digital yang daapt memantau pergerakan senjata secara real-time, keamanan terhadap senjata api meningkat, mengurangi risiko penyalahgunaan atau kehilangan senjata. Akses data yang cepat dan akurat memungkinkan pimpinan untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat terkait penggunaan, distribusi, dan pemeliharaan senjata api.

Dengan pengembangan atau penambahan fitur pada sistem Brimob Inventori (Briven) ini, maka diharapkan menghasilkan analisis data nomor senjata api, identitas pemegang senjata api, lokasi keberadaan dan riwayat penggudang maupun pengeluaran senjata api dapat diketahui menjadi lebih akurat, cepat, efektif dan efisien.

Tentunya sistem ini tidak hanya dapat di dimanfaatkan oleh organisasi internal Korbrimob namun lebih jauh dari pada itu, sistem ini dapat dimanfaatkan oleh organisasi Polri dalam rangka melaksanakan kegiatan pengawasan dan monitoring secara cepat dengan memperdayakan satuan kerja di jajaran Polri khususnya terkait penggunaan senjata api.

D. CAPAIAN HASIL PERUBAHAN

Untuk mencapai tujuan dari proyek perubahan, maka diperlukan suatu alur pelaksanaan serta target-target yang jelas. Dalam proyek perubahan ini, hal-hal tersebut terbagi dalam jangka waktu pelaksanaan proyek perubahan yang dapat dikategorikan menjadi tiga jangka waktu yaitu jangka pendek (2 bulan), jangka menengah (hingga 6 bulan), dan jangka panjang (2 tahun). Khusus untuk tahapan jangka pendek yang terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan dialokasikan

pembagian waktu per minggu untuk lebih mengintensifkan kontrol terhadap realisasi setiap rencana kegiatan.

Dalam pelaksanaan tahapan jangka pendek telah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan akhir dari proyek perubahan yaitu :

1. Tahapan persiapan

a. Pembentukan tim efektif proyek perubahan;

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses proyek perubahan ini adalah pembentukan Tim efektif proyek perubahan yang nantinya akan bertanggung jawab pada setiap ketercapaian dari tahapan-tahapan proyek perubahan. Untuk memperkuat posisi Tim efektif dalam proyek perubahan maka struktur, peran, dan fungsi dari Tim efektif dituangkan dalam Surat Perintah tepatnya dalam Nomor: Sprin/1888/VIII/DIK.2.5./2024. Penjelasan lebih detail mengenai fungsi dan tugas dari masing-masing anggota Tim efektif dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1	Erwin O. Mahendra	Ps. Pamin Ada Baglog Korbrimob	Dantim Tim IT
2	Imam Mukhlisin, S.Kom	Bamin Urmin Baglog Korbrimob	Anggota
3	M. Idris, S.E.	Bamin Subbagada Baglog Korbrimob	Anggota
4	M. Diego	Bamin Subbagada Baglog Korbrimob	Anggota
5	Nur Rochman Syafi'i, S.H.	Paur Subbagada Baglog Korbrimob	Dantim Tim Sosialisasi
6	Sarmin , S.H.	Bamin Subbagada Baglog Korbrimob	Anggota
7	Frendy Rismawan	Bamin Subbagpal Baglog Korbrimob	Anggota
8	Jembry M. Mayore,S.E, Cpsp	Bamin Silog Pas Pelopor Korbrimob	Anggota
9	Arief Widagdo. S.E.	Bamin Subbagada Baglog Korbrimob	Dantim Administrasi
10	Chintya Febriani	Bamin Subbagada Baglog Korbrimob	Administrasi
11	Muhammad Adji F. Hakim	Tamin Subbagada Baglog Korbrimob	Administrasi
12	Dian Muhtamadian, S.E	Bamin Subbagada Baglog Korbrimob	Administrasi

13	Romatua Luter S., S.H.	Paur Subbag Humas Bagops Korbrimob	Dantim Photo dan Videografi
14	Eka Putra R., S.H.	Tamin Subbag Humas Bagops Korbrimob	Photo dan Videografi
15	Andri Dwi Purwandi	Tamin Subbag Humas Bagops Korbrimob	Photo dan Videografi

Tabel 1. Struktur Tim Efektif

Surat perintah Tim Efektif

MARKAS BESAR
REPUBLIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KORPRI KORBRIMOB



SURAT PERINTAH
Nomor: 0007 / 1448 / JH/000K/2024

Perihal: bahwa dalam rangka menertibkan peserta Pelatihan Kapemimpinan Nasional (PAN) Tingkat II Angkatan XXXI T.A.2024 di Pusdiklat Lenditlat Pol, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar:

- Peraturan Kapresiden Negara Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Kapresiden Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Sistem Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia,
- Surat Perintah Kapresiden Negara Republik Indonesia Nomor 000181/AN/000K/2024 tanggal 24 Juli 2024 perihal mengesahkan Kapemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024 di Pusdiklat Lenditlat Pol, Gedung Banteng, Jawa Barat.

Diperintahkan:

Kepada: NAMA, PANGKAT, RNP DAN JABATAN YANG TERcantum DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk:

- di samping melaksanakan tugas dan jabatan tanggung jawab sehari-hari sebagai anggota Tim Efektif dalam rangka tugas proyek perubahan PAN Tingkat II AKRP Andil Pol Jabatan Kasubbagada Bagops Korbrimob mengikuti peserta Pelatihan Kapemimpinan Nasional (PAN) Tingkat II Angkatan XXXI T.A.2024,
- pelaksanaan tugas dituntut agar diberikannya surat perintah ini s.d. 5 Desember 2024
- mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait dalam pelaksanaan tugas,
- melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Ditandatangani di: Markas Besar
pada tanggal 5 Agustus 2024
s.d. KOMANDAN KORPRI KORBRIMOB POLRI


DR. RUDY HANANTO, M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLRI

Tembusan:

- Danlambimob Polri,
- Kabagops Korbrimob Korbrimob,
- Kabagops Korbrimob Korbrimob.

LAMPIRAN SURAT PERINTAH DAN KORBRIMOB POLRI
NOMOR: 0007 / 1448 / JH/000K/2024
TANGGAL: 5 AGUSTUS 2024

NO	NAMA	PANGKAT/RNP	JABATAN	
			STRUKTURAL	FUNGSIONAL
1	ARIF R. WIDHICHO, S.E.	AMPT11 / 84110104	KORPRI SUBBAGADA BAGOPS KORBRIMOB	ANGGOTA
2	CHINTYA FEBRIAN	BRP05A / 00020334	KORPRI SUBBAGADA BAGOPS KORBRIMOB	ANGGOTA
3	AJIE MUHAMMAD HARI SUPENIR	BRAN05A / 00020754	TAMIN SUBBAGADA BAGOPS KORBRIMOB	ANGGOTA
4	DIAN MUHAMMAD, S.S.	PENGKATUN / 1001110020001001	KORPRI SUBBAGADA BAGOPS KORBRIMOB	ANGGOTA
5	ROMATUA LUTER SIREGAR, S.H.	KORPRI05 / 00040488	PUR SUBBAG HUMAS BAGOPS KORBRIMOB	KATIM
6	EKA PUTRA RACHMAWAN, S.H.	BRAN05A / 00041248	TAMIN SUBBAG HUMAS BAGOPS KORBRIMOB	ANGGOTA
7	ANDRI DWI PURWANDI	BRAN05A / 00111128	TAMIN SUBBAG HUMAS BAGOPS KORBRIMOB	ANGGOTA

Ditandatangani di: Markas Besar
pada tanggal 5 Agustus 2024
s.d. KOMANDAN KORPRI KORBRIMOB POLRI


DR. RUDY HANANTO, M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLRI

Gambar 1. Surat Perintah Tim Efektif Proyek Perubahan

- b. Melaksanakan rapat awal kordinasi proyek perubahan dengan tim efektif;

Pada tanggal 17 September 2024 dilakukan rapat koordinasi awal strategi Strategi Pengembangan Sistem Informasi Data Senjata Api Pada Aplikasi Briven (Brimob Inventori) Di Korbrimob Polri Dan Satuan Brimob Polda. Rapat dimulai dengan penyampaian latar belakang proses proyek perubahan, rencana pelaksanaan proyek perubahan, tujuan dan manfaat proyek perubahan, ruang lingkup proyek perubahan oleh Project Leader Proyek Perubahan. Hal ini penting dilakukan untuk menyamakan visi dan pemahaman dari setiap anggota Tim dalam pelaksanaan proyek perubahan sehingga hasil dari proyek perubahan bisa dicapai dengan optimal.

Lebih lanjut, dalam tahapan ini Project Leader proyek perubahan juga menjelaskan peran dari masing-masing anggota Tim efektif yang terlibat dalam pelaksanaan proyek perubahan guna mencapai efisiensi dan proses pelaksanaan proyek dan menghindari tumpang tindih tugas dan fungsi dari masing-masing anggota tim. Selain itu, dilakukan juga pembahasan mengenai konsep dari project yang dikembangkan, hal ini juga dilakukan untuk menerima dan mendapatkan *feedback* mengenai konsep ideal dari sistem yang akan dikembangkan.

Keseluruhan proses pada tahapan ini berfokus pada pematangan strategi dan perencanaan kerja Tim sehingga pelaksanaan proyek perubahan bisa berjalan dengan baik dan maksimal.

Keseluruhan proses pada tahapan ini berfokus pada pematangan strategi dan perencanaan kerja Tim sehingga pelaksanaan proyek perubahan bisa berjalan dengan baik dan maksimal.

1) Dokumentasi rapat Tim Efektif



Gambar 2. Dokumentasi rapat Tim Efektif

2) Notulensi rapat Tim Efektif



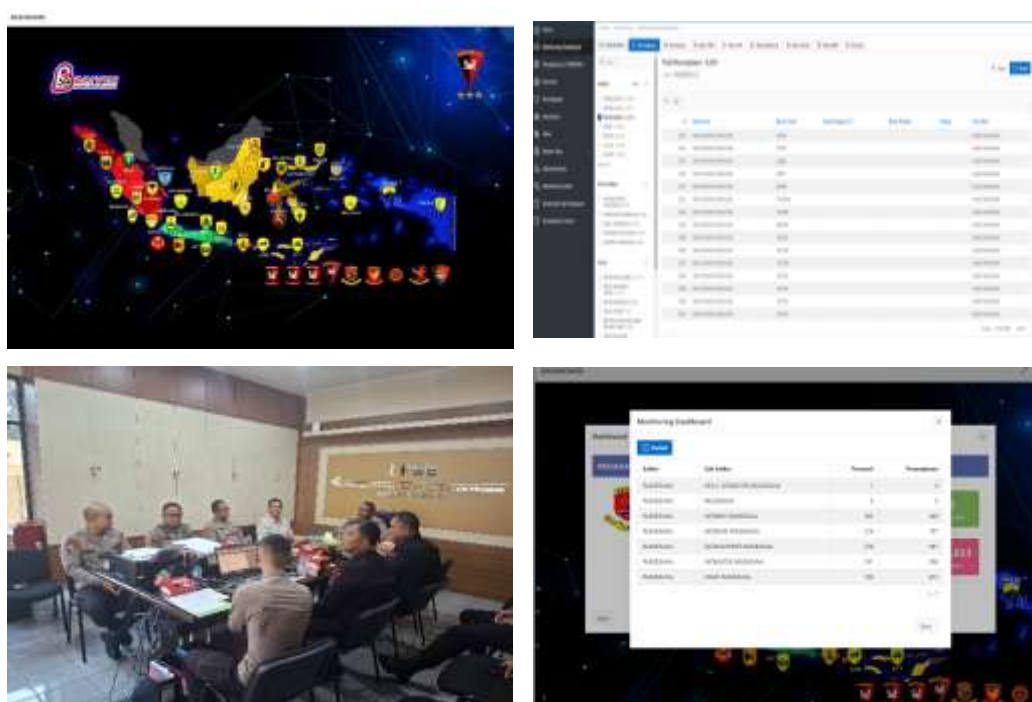
Gambar 3. Dokumentasi Notulensi rapat Tim Efektif

3) Absensi rapat Tim Teknis



Gambar 4. Dokumentasi Absensi rapat Tim Efektif

- c. Penambahan fitur-fitur pada aplikasi Brigade Inventori (Briven); Tahapan selanjutnya yang dilaksanakan pada proyek perubahan ini adalah pembuatan fitur-fitur tambahan pada aplikasi Brimob Inventori (Briven) yakni pembuatan fitur data pengguna senjata api, Pangkat, jabatan dan dislokasi Senpi dari tanggal 24 September 2024 dan selesai pada tanggal 27 September 2024. Tahapan ini sangat penting dalam proses pembuatan fitur-fitur tersebut dan kegiatan penambahan fitur tersebut dilakukan oleh Tim Efektif dan konsultan IT dalam pembuatan fitur pada aplikasi Briven.



Gambar 5. Dokumentasi rapat penambahan fitur pada Briven

2. Integrasi dan Implementasi sistem;

- a. Rapat koordinasi dengan tim Bid TIK Korbrimob;



Gambar 6. Dokumentasi rapat dengan Bid TIK Korbrimob penambahan fitur pada Briven

- b. Uji coba sistem Aplikasi Briven dengan beberapa Satker di Korbrimob.



Gambar 7. Dokumentasi Uji Coba Aplikasi Briven yang telah dikembangkan di Satker Korbrimob yakni di Reskimen I Pasukan Pelopor

3. Tahapan penyusunan kebijakan dan panduan;

- a. Penyusunan buku panduan pengoperasian Aplikasi Brigade Inventori (Briven).



Gambar 8. Dokumentasi rapat penyusunan buku panduan atau manual book aplikasi Briven yang telah dikembangkan.

4. Tahapan Koordinasi lanjutan;

a. Koordinasi dengan Slog Polri;

Proses koordinasi diawali dengan pengajuan surat resmi ke Slog Polri untuk mendapatkan masukan dan persetujuan terkait pengembangan aplikasi Briven yang ada di Krobrimob Polri. Dalam pertemuan dengan Slog Polri bertujuan menjelaskan secara rinci dan meminta arahan maupun koreksi sesuai kebutuhan. Semua masukan dicatat untuk penyempurnaan dokumen Koordinasi yang baik dengan SLOG Polri memastikan bahwa setiap instruksi dalam Briven berjalan efektif, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan mampu mendukung kebutuhan logistik Polri secara optimal. Ini juga menjadi bagian dari komitmen bersama dalam menjaga profesionalisme dan efisiensi di lingkungan Polri

b. Koordinasi dengan Bid TIK Korbrimob Polri.



Gambar 10. Dokumentasi kegiatan rapat koordinasi dengan BID TIK Korbrimob tentang pengembangan aplikasi Briven.

5. Tahapan sosialisasi dan Pelatihan.

a. Sosialisasi kepada Dankorbrimob dan Wadankorbrimob Polri;



Gambar 11. Dokumentasi Dukungan Komandan Kobrimob Polri Komisaris Jenderal Pol Drs. Imam Widodo, M. Han dan Wakil Komandan Kobrimob Polri Irjen Pol Ramdani Hidayat, S.H.

b. Sosialisasi kepada para PJU Korbrimob Polri;



Gambar 12. Dokumentasi Para Pejabat Utama Korbrimob Polri.

c. Sosialisasi dan pelatihan kepada anggota Satbrimob Polda;



Gambar 13. Dokumentasi Sosialisasi dan Pelatihan kepada personel Satuan Brimob Polda dan Jajaran Pasukan Brimob I, II dan III

- d. Sosialisasi pelatihan kepada anggota Resimen I, II, III dan IV Pas Pelopor, Pasukan Gegana , Sat Lat, Sat Intel Korbrimob Polri;



Gambar 14. Dokumentasi Sosialisasi dan Pelatihan kepada personel Jajaran Korbrimob Polri meliputi Jajaran Mako Korbrimob, Pas gegana Korbrimob, Pas Pelopor Korbrimob, Sat Intelejen Korbrimob, Satlat Korbrimob.

- e. Sosialisasi ke Slog Polri dan BIN.



Gambar 15. Dokumentasi Sosialisasi kepada Aslog Kapolri Irjen Pol Raden Argo Yuwono, S.I.K, M.Si dan Karo Logistik Badan Intelejen Negara Brigadir jenderal polisi Hermanto, S.H. (Deputi bidang analisis dan Produksi Intelejen BIN (Deputi IX)

6. Finalisasi pembuatan Laporan akhir Proper dan video

Pada tahap ini merupakan tahapan penyusunan laporan akhir dari implementasi proyek perubahan dengan melalui berbagai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun laporan disusun dalam bentuk buku laporan dan video pendek yang merupakan

langkah ini penting untuk mendokumentasikan hasil kerja secara sistematis, profesional, dan komunikatif, agar semua pencapaian serta pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Proses finalisasi laporan akhir dan video implementasi proyek perubahan adalah refleksi dari komitmen terhadap kualitas dan transparansi. Dengan dokumentasi tersebut, proyek perubahan ini tidak hanya menjadi inspirasi bagi pihak lain tetapi juga membuka peluang untuk keberlanjutan dan replikasi di masa depan.

E. MANFAAT

1. Manfaat bagi Korbrimob Polri

- a. Akurasi data persenjataan menjadi lebih baik dengan aplikasi adanya Briven (Brimob inventori sistem) diharapkan membantu mengurangi kesalahan manusia (human error) dalam penginputan dan pencatatan data senjata api serta inventaris senjata yang dihasilkan lebih akurat dan real-time, memberikan gambaran yang jelas dan up-to-date tentang kondisi persenjataan di Korbrimob dan jajaran satuan Brimob Polda.
- b. Memudahkan proses audit dan inspeksi secara cepat dan efisien dengan data yang telah terstruktur dan mudah diakses menggunakan data yang telah tersedia di aplikasi
- c. Meningkatkan kesiapan operasional di jajaran Korbrimob Polri dan Satuan Brimob Polda dalam menghadapi ancaman dan tantangan yang berkembang di masyarakat guna terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat.
- d. Transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik karena Aplikasi ini mencatat setiap transaksi terkait senjata api, mulai dari distribusi, peminjaman, pengembalian, hingga perawatan, sehingga Polri dapat melacak seluruh aktivitas inventaris dengan lebih transparan. Hal ini memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan senjata, sehingga setiap perubahan atau penggunaan senjata dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.

2. Manfaat bagi organisasi Polri

- a. Meningkatkan Pengelolaan Inventaris peralatan yang Lebih Efisien, Aplikasi Briven memungkinkan pengelolaan inventaris senjata api dan peralatan Polri dilakukan secara digital, mengurangi beban kerja manual dan mempercepat proses pencatatan dan pelacakan barang. Dengan Sistem yang terintegrasi ini membantu Polri dalam mengoptimalkan manajemen inventaris secara lebih efisien di berbagai kesatuan dan divisi.
- b. Sistem Aplikasi Briven (Brimob Inventori sistem) ini mencatat setiap transaksi terkait senjata api, mulai dari distribusi, peminjaman, pengembalian, hingga perawatan, sehingga Polri dapat melacak seluruh aktivitas inventaris dengan lebih transparan. Hal ini memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan senjata, sehingga setiap perubahan atau penggunaan senjata dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.
- c. Data inventaris yang tersimpan di Briven memberikan informasi yang kaya untuk mendukung pengambilan keputusan strategis terkait kebutuhan operasional dan distribusi senjata api. Polri dapat mengidentifikasi kebutuhan persenjataan berdasarkan data historis dan tren penggunaan, serta merencanakan pengadaan dan distribusi yang lebih efisien.
- d. Meningkatkan respons operasional yakni dengan memberikan kemampuan untuk memantau dan melacak kondisi persenjataan secara cepat dan tepat, Polri dapat mengetahui dengan segera status senjata di berbagai wilayah, yang memungkinkan distribusi persenjataan lebih cepat saat dibutuhkan dalam situasi darurat.
- e. Mendukung profesionalisme dan modernisasi di Polri yakni mengadopsi teknologi terkini dalam pengelolaan data inventaris senjata api. Penerapan teknologi ini meningkatkan profesionalisme personel Polri dalam penggunaan teknologi informasi dan manajemen inventaris berbasis digital.

3. Manfaat bagi organisasi di luar Polri

Briven (Brimob Inventori sistem) juga dapat memberikan manfaat bagi organisasi di luar Polri, terutama yang bergerak dalam bidang keamanan, pertahanan, logistik, atau yang memerlukan manajemen inventaris yang canggih dan terkontrol. Briven telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang canggih, seperti enkripsi dan manajemen akses berbasis tingkat otorisasi, yang memastikan bahwa hanya personel yang berwenang yang dapat mengakses dan mengelola data inventaris. Organisasi yang bergerak di bidang keamanan atau militer dapat memanfaatkan fitur ini untuk menjaga keamanan dan integritas aset berharga mereka, seperti senjata, alat komunikasi, atau kendaraan khusus

4. Manfaat bagi Masyarakat

Aplikasi Briven memungkinkan Polri mengelola dan memantau senjata api secara lebih efektif, yang membantu mencegah penyalahgunaan senjata api oleh personel yang tidak berwenang atau oleh pihak luar. Dengan pengelolaan yang lebih aman dan teratur, potensi ancaman senjata api yang hilang atau disalahgunakan dapat diminimalisir, sehingga masyarakat merasa lebih aman.

Dengan sistem pengelolaan yang lebih aman dan teratur, masyarakat dapat lebih yakin bahwa Polri menjalankan tugasnya dengan akuntabilitas tinggi, terutama terkait keamanan persenjataan. Hal ini mengurangi kemungkinan senjata api jatuh ke tangan yang tidak berhak, yang dapat membahayakan keselamatan masyarakat.

F. KEPEMIMPINAN STRATEGIS

1. Membangun Kerjasama

Dalam mengimplementasikan proyek perubahan ini, peserta bekerjasama dan berkolaborasi dengan berbagai pihak dan stakeholders, antara lain:

- a. Kerjasama Slog Polri yakni dengan berkolaborasi dan koordinasi terkait adanya aplikasi Briven (Brigade inventori) yang dikembangkan di Korbrimob khususnya dalam ieventarisasi materiil/peralatan terutama terkaait senjata api di jajaran Korbrimob dan Satuan Brimob Polda;
- b. Kerjasama dengan Bagian dan bidang lain di dalam organisasi internal Korbrimob

2. Memanfaatkan peluang

- a. Adanya peluang bahwa pengembangan teknologi di dalam organisasi keamanan memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat keamanan nasional, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akuntabilitas, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan senjata api;
- b. Teknologi semakin berkembang dari waktu ke waktu sehingga memberi kita peluang untuk semakin meningkatkan sistem penengelolaan peralatan Polri menjadi semakin akurat, efektif dan Efisien khususnya dalam pengelolaan senjata api dinas yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan Polri pada masyarakat.

3. Strategi mengatasi masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang di hadapi pada saat pelaksanaan atau implementasi proyek perubahan ini sehingga diperlukan strategi dan langkah-langkah dalam mengatasinya sebagaimana di jelaskan dalam table di bawah ini:

Kendala/Masalah	Strategi Mengatasinya
Tugas dan fungsi Tim pengembangan sistem dan aplikasi mengalami mutasi dan rotasi	Mengoptimalkan tugas dan fungsi anggota sesuai jabatan dalam Tim

Jaringan internet di beberapa wilayah masih mengalami ketidak stabilan dan banyak personel yang menalami mutasi ke tugas yang berbeda dan adanya staf logistik yang tidak selalu mengupdate data perlatannya.	Membangun komunikasi intensif dengan Satker jajaran Korbrimob dan Satuan Brimob Polda guna mengupdate data senjata api secara berkala baik harian, mingguan maupun bulanan serta memberikan Jukrah dan juklah kepada Satker pengguna.
---	---

Tabel No. 2 Strategi mengatasi masalah

G. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

Rencana strategi marketing yang telah disusun di awal rencana proyek perubahan ini secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Dari sisi *product*, diketahui bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah sesuai dengan apa yang direncanakan di awal yaitu pengembangan aplikasi Briven (Brigade Inventori) pada fitur data senjata api dan buku pedoman penggunaan aplikasi Briven.

Salah satu kunci keberhasilan dari proyek perubahan adalah adanya dukungan dari berbagai stakeholder terhadap proyek perubahan yang dilaksanakan, maka dari promosi dan Cara komunikasi untuk mempengaruhi *customer* dan *stakeholder* sangatlah penting untuk dimiliki dan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, guna mencapai efektivitas dari proyek yang dibuat maka teknik komunikasi dibedakan antara berbagai *stakeholder*. Untuk *stakeholder* pada kategori Latents (Staf Baglog Rorenminops Korbrimob, Staf Sie Logistik Jajaran Korbrimob, Pelopor dan Gegana serta Staf Logistik Satuan Brimob Polda), Aphetetics (personel Korbrimob dan Personel Polri secara umum), teknik komunikasi yang digunakan secara dominan lebih banyak bersifat satu arah melalui pelaksanaan beberapa sosialisasi dan pelatihan seperti dapat terlihat pada dokumentasi di masing-masing milestones. Sementara itu, untuk stakeholder pada kategori Defenders (Komandan Pasukan Brimob dan PJU di Korbrimob

Polri) dan Promoters (Dankor Brimob dan Slog Polri) maka pola komunikasi yang dipilih lebih bersifat consultative satu per satu dan diskusi untuk mendapatkan masukan serta *feedback* dari para pejabat utama serta melalui pola komunikasi ini lebih mudah untuk mendapatkan dukungan dari berbagai elemen PJU yang ada di lingkungan Mabes dan Korbrimob Polri.

Melalui berbagai pelaksanaan strategi tersebut efisiensi dari pelaksanaan proyek perubahan ini dapat meningkat karena resistensi terhadap proyek perubahan cenderung dapat diminimalisasi. Selain itu penggunaan pendekatan komunikasi yang berbeda antar *stakeholder* juga mendorong perubahan posisi beberapa *stakeholder* dari yang sebelumnya *relative* tersebar menjadi banyak yang berada pada pihak *promoters'* hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan tingkat kepentingan dari para *stakeholder* terhadap sistem yang dibangun seperti terlihat pada gambar dibawah ini. Pergeseran *stakeholder* ini tentu saja menjadi sebuah pertanda yang baik, karena sebagian besar *stakeholder* memiliki *sense of ownership* terhadap aplikasi sehingga kemungkinan sistem dapat dikembangkan dan berjalan secara berkelanjutan akan lebih tinggi dan penggunaan sistem ini dapat mencapai level optimal.



Gambar 16. Peta Stakeholder Sebelum Implementasi Proper



Gambar 17. Peta Stakeholder Setelah Implementasi Proper

1. Diseminasi

Branding yang dilakukan dalam proyek perubahan ini adalah dalam produk yang dihasilkan, dimana proyek perubahan ini dalam pelaksanaannya menghasilkan produk sebagai tolak ukur keberhasilannya. Produk yang dihasilkan adalah:

a. Sistem terintegrasi

Sebagai sistem aplikasi dapat digunakan dengan optimal dalam pengelolaan materiil khususnya senjata api dan memberikan kemudahan dalam memerikan atau mensajikan data kepada pimpinan dengan memaksimalkan teknologi yang telah dibangun.

b. Buku panduan penggunaan system.

c. Branding yang di lakukan adalah membuat video pendek sebagai sarana promosi dan sosialisasi kepada stakeholders baik secara langsung maupun melalui platform media sosial.

2. Publikasi

Strategi promosi untuk memperkenalkan pemanfaatan proyek perubahan ini dilakukan menggunakan:

- a. Sosialisasi proyek perubahan di lingkungan Korps Brimob Polri, baik kepada anggota maupun PJU.



Gambar 18. Sosialisasi kepada Stakeholder PJU KorbrimobPolri

- b. Sosialisasi kepada Stakeholder PJU Mabes Polri



Gambar 19. Sosialisasi kepada Stakeholder PJU Mabes Polri

- c. Zoom Meeting kepada Jajaran Sat brimob Polda



Gambar 20. Sosialisasi kepada Jajaran Satuan Brimob Polda

- d. Media internet dan social media

Membuat video pendek (± 1 menit) sebagai sarana mempermudah promosi dan sosialisasi proyek perubahan yang telah dikerjakan kepada para-Stakeholder dan sebagai

media promosi untuk di upload pada platform-platform digital atau media social.

Publikasi Melalui Media Sosial Youtube



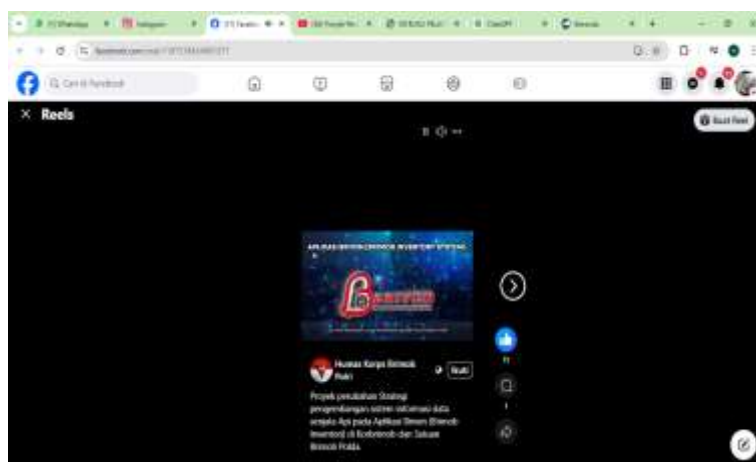
Gambar 21. Publikasi Produk Proper melalui Flatform Media social Youtube

Publikasi Melalui Media Sosial Instagram



Gambar 22. Publikasi Produk Proper melalui Flatform Media Instagram

Publikasi Melalui Media Sosial Facebook



Gambar 23. Publikasi Produk Proper melalui Flatform Media Facebook

H. KEBERLANJUTAN

1. Strategi untuk menjamin keberlanjutan

Beberapa strategi di terapkan dalam proyek perubahan ini untuk menjamin bahwa sistem yang telah dibangun dapat gunakan secara berkelanjutan antara lain:

a. **Memastikan Keamanan Sistem**

Dipastikan bahwa server pada aplikasi Briven (Brimob inventori) yang digunakan memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena server tersebut adalah server milik Polri, bukan server yang menyewa dari pihak luar, sehingga tingkat keamanan sangat terjamin. Firewall server selalu di update dan sudah dianggarkan pada harwat DIPA T.A. 2025.

b. **Membuat Buku Panduan penggunaan aplikasi.**

c. **Pelatihan Aplikasi Briven (Brimob inventori) kepada personel Korbrimob**

Pelatihan yang memadai bagi personel Brimob yang mengoperasikan dan bekerja khususnya staf logistik guna keberlanjutan penggunaan aplikasi. Serta dengan memberikan petunjuk arahan dan petunjuk pelaksanaan aplikasi Briven (Brimob inventori) untuk selalu mengupdate data-data senjata api maupun peralatan lainnya.

d. **Sosialisasi Kepada Pejabat Utama Korbrimob dan stakeholders**

Sistem yang di bangun telah di sosialisasikan kepada para Pejabat Utama Korbrimob sehingga para unsur pimpinan Korbrimob mendapatkan Informasi terkait sistem yang telah di bangun dan manfaatnya pada organisasi Brimob khususnya dan Polri pada umumnya, selanjutnya sistem ini juga telah di sosialisasikan kepada pejabat Mabes Polri yang terkait dengan penggunaan aplikasi ini dalam pelaksanaan tugas.

e. **Evaluasi dan peningkatan**

Dari waktu ke waktu sistem aplikasi dan teknologi terus berkembang semakin mutakhir, oleh karena itu dilakukan evaluasi dan update secara berkala dan terus menerus terhadap aplikasi yang sudah di bangun. Evaluasi dan peningkatan yang dilakukan pada aplikasi Briven (Brimob inventori) sudah dikoordinasikan dengan Bid TIK dan Kabaglog Korbrimob guna lebih mengoptimalkan aplikasi tersebut.

2. Dukungan dari stakeholders Slog Mabes Polri yang menjamin proyek perubahan tetap berkelanjutan.

Asisten Kapolri bidang logistik Inspektur Jenderal Polisi Raden Argo Yuwono, S.I.K., M.Si selaku pejabat yang bertanggung jawab terhadap bidang Logistik sangat mendukung terbangun dan berkembangnya teknologi di bidang logistik khususnya aplikasi Briven (brigade inventori) karena sudah terbukti kemanfaatannya dalam mendukung tugas Korbrimob dalam pengelolaan senjata api. Aslog Kapolri berkomitmen menjamin keberlanjutan sistem ini untuk dapat dipergunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas selanjutnya dengan terus melakukan update sistem dan aplikasi menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada.



Gambar 24. Dukungan Dari Aslog Kapolri

3. Dukungan dari Komandan Pasukan Pelopor Korbrimob Polri Brigadir Jenderal Polisi Drs. Waris Agono, M.Si yang menjamin keberlanjutan proyek perubahan yang telah di bangun.



Gambar 25. Dukungan Dari Danpas Pelopor Korbrimob Polri

4. Jaminan keberlanjutan sistem aplikasi Briven pada server Korbrimob.

Sebagai aspek keberlanjutan dari sistem yang sudah di bangun ini, aplikasi Briven (Brimob inventori) ini di hosting atau di install pada server milik korbrimob yang di kelola oleh Bid TIK Korbrimob. Sebagai jaminan bawah sever video streaming ini berjalan dengan baik harwat rutin Server sudah di anggarkan dalam DIPA T.A. 2025 dengan nilai Pagu Rp. 2,056 Milyar rupiah.

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025					
KEMENLEMB	(194)	KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA			
UNIT ORG	(DT)	Kapolsek Negara Rendah Indonesia			
UNIT KERJA	(042576)	KORBRIMOB POLRI			
ALOKASI	Rp. 6.300.835.382,000	Belanja .. 28			
PERHITUNGAN TAHUN 2025					
KODE	PROGRAM KEGIATAN KRO/NO/KOMPONEN SUBKOMPONEN DETIL	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	SD/CP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42101	Bidang Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (042576-042576-01)			22.980.075,000	PM
	MAPO			177.307,000	
	- Pemeliharaan umum umum	12.8 BULAN	2.500,000	32.000,000	
	- Har 20MP	1.2 LMT	200.000,000	240.000,000	
	- Har 20MP komputer	273.0 UNIT	730,000	199.290,000	
	- Har 20MP Printer	200.0 UNIT	800,000	160.000,000	
	- Har 20MP	100.0 UNIT	50,000	5.000,000	
	- Har 20MP sistem	1.2 SET	70.000,000	84.000,000	
	SIKRAF TK			8.412.170,000	
	- Har 20MP Jaringan Komputer Radio dan Data			1.001.210,000	
	- Perawatan Jaringan Komputer Radio	9.0 SET	110.000,000	990.000,000	
	- Genset dan Amankan	1.0 SET	200.000,000	200.000,000	
	- Perawatan Workshop	1.0 SET	100.000,000	100.000,000	
	- Garasi	9.0 UNIT	8.000,000	72.000,000	
	- Perawatan Perbaikan Jaringan	1.0 SET	80.000,000	80.000,000	
	- Har 20MP, Jaringan Komputer, Perawatan IP-PTD dan			2.200.000,000	
	- Perawatan	1.0 SET	2.000.000,000	2.000.000,000	
	- Perawatan Perbaikan	1.0 SET	121.410,000	121.410,000	
	- Perawatan Perbaikan Jaringan Lan	1.0 SET	11.100,000	11.100,000	
	- Perawatan dan Jaringan Internet	1.0 SET	80.000,000	80.000,000	
	- Har 20MP dan 20MP (20MP dan 20MP) dan 20MP			4.340.000,000	
	JOPAN	1.0 SET	2.300.000,000	2.300.000,000	
	- 20MP 20MP 20MP	1.0 SET	472.000,000	472.000,000	
	- DRONE BLACK HORNET	1.0 SET	600.000,000	600.000,000	
	- DRONE TJS	1.0 SET	440.000,000	440.000,000	
	- DRONE TJS TACTICAL	1.0 SET	120.000,000	120.000,000	
	- DRONE SUPPORT EQUIPMENT	1.0 SET	80.000,000	80.000,000	
	PEMERILAHAN DAN PERAWATAN WIND TUNNEL			18.710.000,000	
	KORBRIMOB NEGARA PEMERILAHAN	1.0 SET	18.700.000,000	18.700.000,000	
	- Perawatan	1.0 SET	11.314,000	11.314,000	
	AP	1.0 UNIT	11.314,000	11.314,000	
	PERAWATAN HYBRID TACTICAL SURVEILLANCE			2.000.000,000	
	TRAILER (PTSD)	1.0 SET	2.570.000,000	2.570.000,000	
	- Perawatan Hybrid Tactical	1.0 SET	11.314,000	11.314,000	
	AP	1.0 UNIT	11.314,000	11.314,000	
601	PEMBELAN SATKOR POLRI			170.000.000,000	

Gambar 26. DIPA Harwat Server Korbrimob

5. Jaminan keberlanjutan peningkatan kompetensi Pada anggota Brimob.

Sebagai aspek keberlanjutan dalam hal peningkatan kompetensi anggota Korbrimob dalam Bidang Logistik bahwa pelatihan pemeliharaan kemampuan ini dianggarkan dalam DIPA T.A. 2025.

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Kepolisian Negara Republik Indonesia
KORBRIMOB POLRI

KOMPLEKS (999)
UNIT ORG (01)
UNIT KERJA (542575)
ALOKASI Rp. 6.399.855.232.000

Halaman: 21

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RS/KOMPONEN/SUBKOMP/DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SDI/CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BAYAR	
(I)	(II)	(III)	(IV)	(V)	(VI)
521119	Babak Dasar/Operasional Lainnya (KORPOL 001-Jakarta R)			888.790.000	RM
	1. KEMAMPUAN JABATAN			112.000.000	
	- Binaan pribadi (400 ORG) x 2 GAT	800.0 OR	1.000	800.000.000	
	- Makan, Snack dan Minum Pribadi (20 ORG) x 35 HR x 2 GAT	1400.0 OR	40.000	56.000.000	
	- Transportasi Pribadi (20 ORG) x 5 HR x 2 GAT	200.0 OR	50.000	10.000.000	
	- ATK (Buku, Papan, Lembar, 1 Copy dan Pengikat)	2.0 GAT	500.000	1.000.000	
	2. PEMERUSAHAAN ORG			30.000.000	
	- Garam	12.0 BLN	2.500.000	30.000.000	
	3. PEMERUSAHAAN PEMAMPUAN			30.000.000	
	- Pemeliharaan Pemampan	12.0 BLN	2.500.000	30.000.000	
	4. PEMERUSAHAAN PSIKOLOGIS			80.000.000	
	- Bimbingan Konseling Psikologi (10 ORG x 14 GAT)	1400.0 OR	20.000	28.000.000	
	- Fasilitasi Psikologi (10 ORG x 6 GAT)	600.0 OR	40.000	24.000.000	
	- Psikologi Tanya (10 ORG x 30 GAT)	3000.0 OR	15.000	45.000.000	
	5. PEMERUSAHAAN PERSONEL			84.500.000	
	- Pemeliharaan Fisik (Rokok)		0	72.500.000	
	- Pemeliharaan Fisik (Rokok) (10 ORG x 32 RL)	320.0 OR	150.000	48.000.000	
	- Saluranair	1.0 GAT	800.000	800.000	
	6. Saling Bantu			11.800.000	
	- Suka	300.0 OR	17.000	5.100.000	
	- Penerimaan	10.0 OR	400.000	4.000.000	
	- Dukungan	1.0 GAT	425.000	425.000	
	7. ALLOKASIT MAHASISWA			87.201.000	
	- Rokok Penerima		0	1.300.000	
	- Snack (10 ORG x 3 RL)	30.0 OR	40.000	1.200.000	
	- Asuransi/Asuransi		0	85.001.000	
	- Asuransi	70.0 OR	975.147	68.260.300	
	8. PEMERUSAHAAN KAREK			181.439.000	
	9. VAKUM DAN BAKOR 3000			7.800.000	
	- Snack (400 ORG x 3 RL)	1200.0 OR	1.000	1.200.000	
	- Makan	40.0 OR	25.000	1.000.000	
	10. Sponsel Saling Bantu			33.640.000	
	- Sponsel (2 ORG x 2 GAT)	4.0 GAT	8.000.000	32.000.000	
	- Sponsel (10 GAT x 1 RL)	4.0 GAT	12.500.000	50.000.000	
	11. Rokok Penerima			80.000.000	
	- Rokok Penerima (10 ORG x 1 RL)	10.0 OR	8.000.000	80.000.000	
	12. Rokok Penerima			30.000.000	
	- Rokok Penerima (10 ORG x 1 RL)	10.0 OR	3.000.000	30.000.000	

Gambar 27. DIPA Pemeliharaan kemampuan Anggota Korbrimob

6. Serah Terima Produk Proyek Perubahan

Produk proyek perubahan telah diserahkan kepada Kepala Bagian Logistik Rorenminops Korbrimob Polri KBP Dr. H. Agus Tri Heriyanto, S.I.K., S.H., M.H. Sebagai mana Berita Acara Serah Terima di bawah ini.

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KORPS BRIMOB



BERITA ACARA SERAH TERIMA
Nomor : BA/ 68 / XI/DIK.2.5./2024/Baglog

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Nama** : **ABDUL FITRI**
Pangkat/NRP : **AKBP / 69080171**
Jabatan : **KASUBBAGADA BAGLOG RORENMINOPS**
Kesatuan : **KORBRIMOB POLRI**
Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**
2. **Nama** : **Dr. H. Agus Tri Heriyanto, S.I.K., S.H., M.H.**
Pangkat/NRP : **KBP / 69080574**
Jabatan : **KABAGLOG RORENMINOPS**
Kesatuan : **KORBRIMOB POLRI**
Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

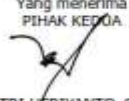
Berdasarkan Surat Perintah Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/1913/VII/DIK.2.5./2024 tanggal 24 Juli 2024 perihal mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024 tanggal 29 Juli s.d. 5 Desember 2024 di Pusdikmin Lemdiklat Polri Gedebage, Bandung, Jawa Barat.

Bersama ini PIHAK KESATU telah menyerahkan hasil aktualisasi proyek perubahan berupa pengembangan aplikasi Briven (Brimob Inventori) untuk diserahkan kepada Korbrimob Polri (u.p. Kabaglog Rorenminops Korbrimob) untuk mendukung pelaksanaan tugas Korbrimob kepada PIHAK KEDUA dalam keadaan berfungsi dengan baik.

Demikian berita acara serah terima ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kelapadua, 27 November 2024

Yang menerima
PIHAK KEDUA



Dr. H. AGUS TRI HERIYANTO, S.I.K., S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 69080574

Yang menerima
PIHAK PERTAMA



ABDUL FITRI
AKBP NRP 69080171

Gambar 28. Berita Acara Serah Terima Produk Proyek Perubahan

I. PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR

1. Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi

a. Sumber daya Manusia.

Dalam implementasi proyek perubahan ini, peserta memanfaatkan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi Baglog Korbrimob dan Bid TIK Korbrimob yang disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota, sehingga proyek perubahan ini dapat berjalan dan berhasil dengan baik.

b. Sumber daya teknologi.

Pemanfaatan sumber daya teknologi yang dimiliki oleh Korbrimob khususnya teknologi yang di awaki oleh Baglog Korbrimob dan Bid TIK Korbrimob menjadi titik tolak berhasilnya proyek perubahan ini

2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi

a. Target Pengembangan Kompetensi

Target Pengembangan Kompetensi antara lain:

- 1) Personel Baglog Korbrimob
- 2) Personel Bid TIK Korbrimob
- 3) Personel Pasukan Korbrimob
- 4) Personel Satuan Brimob Polda

b. Strategi Pengembangan Kompetensi

Pihak Yang Terdampak

- 1) Korbrimob Polri;
- 2) Bid TIK Korbrimob;
- 3) Pasukan Korbrimob (Pasukan Gegana dan Pasukan Pelopor);
- 4) Satuan Brimob Polda.

J. KONTRIBUSI MATA PELATIHAN PILIHAN

1. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa sangatlah berpengaruh penting dalam implementasi proyek perubahan ini, karena sistem yang di bangun melibatkan beberapa teknologi modern yang dari waktu ke waktu mengalami pembaharuan. Proses pengadaan barang dan jasa harus melalui mekanisme yang benar dan teliti terutama pada tahap penyusunan spesifikasi teknis peralatan yang akan di adakan yang tentu saja harus menyesuaikan dengan standar sistem yang sudah berjalan. Spesifikasi peralatan yang di adakan harus memiliki spesifikasi yang meningkat dari waktu ke waktu. Peserta mempelajari mata pelatihan ini melalui website Lembaga Kebijakan Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah (<https://elearning.lkpp.go.id>). Peserta telah mempunyai sertifikat level dasar pengadanan barang dan jasa sehingga peserta

meningkatkan kemampuan tersebut ke tingkat selanjutnya dengan mengikuti pelatihan PPK type C dan peserta lulus sebagaimana



sertifikat terlampir.

KOMPETENSI, MATA PELATIHAN DAN KEGIATAN	
KOMPETENSI	MATA PELATIHAN DAN KEGIATAN
1. Melakukan Pemeliharaan PBLP level 2	1. Building Learning Environment (BLE) dan Pre Test
2. Mengelola Kontrol PBLP level 2	2. Materi 1. Jenis Kompetensi Melakukan Pemeliharaan PBLP Level 2
3. Mengelola PBLP sesuai Swastake level 2	3. Asynchronous: Mengajarakan Buku Kerja dan Tes Materi 1
	4. Materi 2. Jenis Kompetensi Mengelola Kontrol PBLP Level 2
	5. Asynchronous: Mengajarakan Buku Kerja dan Tes Materi 2
	6. Materi 3. Jenis Kompetensi Mengelola PBLP sesuai Swastake Level 2
	7. Asynchronous: Mengajarakan Buku Kerja dan Tes Materi 3
	8. Synchronous: Recall materi dan Pembahasan Buku Kerja
	9. Tes Evaluasi Akhir
	10. Post Test

Gambar 29. Sertifikat pelatihan uji kompetensi pengadaan barang dan jasa Pemerintah Skema PPK Type C

Dalam proses ini, peserta mempelajari dan melaksanakan tahapan pengadaan barang dan jasa melalui penugasan-penugasan di instansi tempat peserta berkerja. Peserta menerapkan pengetahuan tentang pengadaan barang dan jasa pada proses pengadaan peralatan-peralatan yang berhubungan dengan aplikasi dan pada kegiatan pemeliharaan/perawatan peralatan pendukung aplikasi pada Tahun Anggaran 2024 dan 2025, sehingga pada pelatihan pengadaan barang dan jasa ini dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan proyek perubahan ini.

2. Mengaktifkan Transformasi sistem kebijakan dalam meningkatkan pemerataan hasil pembangunan

Peserta telah menerapkan transformasi sistem kebijakan ini pada instansi dimana peserta bekerja yaitu Korbrimob Polri. Dimana peserta menjabat sebagai Kasubbagada Baglog Rorennmnops Korbrimob, dimana teknologi memang merupakan bagian dari tugas utama peserta khususnya dibidang logistik, sehingga penerapan mata pelatihan ini sangatlah relevan dengan tugas pokok peserta, oleh karena itu mata pelatihan ini sangat berkontribusi dalam pencapaian proyek perubahan yang dibuat oleh peserta. Oleh karena itu sangat penting sekali tranformasi digital dalam sector pemerintahan terutama dalam penerapan teknologi modern dalam meningkatkan tugas Kepolisian khususnya di Korbrimob sehingga keamanan dan ketertiban masyarakat menjadi meningkat. Peserta mempelajari mata pelatihan ini melalui website ASN Berpijar (<https://asn.futureskills.id>) dan peserta mampu menyelesaikan pelatihan dengan nilai baik dan memperoleh sertifikat kelulusan.



Gambar 30. Sertifikat Transformasi sistem kebijakan dalam meningkatkan pemerataan hasil pembangunan

3. Menguasai Seni Berkomunikasi

Menguasai seni berkomunikasi adalah kunci penting dalam menjalin kolaborasi antar organisasi karena kolaborasi antar

organisasi seringkali melibatkan pertukaran informasi yang penting. Kemampuan berkomunikasi yang baik memungkinkan organisasi untuk secara efisien dan jelas mengkomunikasikan gagasan, kebijakan, tujuan, dan proyek yang sedang berlangsung kepada mitra kolaborasi. Dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, diperlukan komunikasi yang baik dengan Satuan di Korbrimob dan Satuan Brimob Polda dalam rangka membangun kolaborasi dengan stakeholders. Oleh karena itu dibutuhkan komunikasi yang baik untuk mencapai kesepahaman bersama. Komunikasi yang efektif membantu organisasi untuk membangun pemahaman yang sama tentang tujuan kolaborasi, harapan, dan tanggung jawab masing-masing pihak. Dengan begitu, semua pihak dapat bekerjasama dengan lebih efektif dan menghindari kebingungan atau konflik yang mungkin timbul akibat ketidakpahaman.

K. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

1. Pengembangan potensi diri secara mandiri

- a) Melatih diri untuk selalu meninjau ulang metode atau cara kerja yang dilakukan dengan melihat efektivitas proses serta kualitas output kerja, sehingga muncul inisiatif perbaikan atau perubahan sesuai aktualitas lingkungan;
- b) Memperbanyak referensi tentang best practice penerapan kebijakan atau aturan yang dilakukan oleh instansi atau unit kerja lain untuk membangun kesiapan dalam merespon perubahan;
- c) Melatih diri untuk mengenal lebih luas proses bisnis yang diselenggarakan organisasi, sehingga tidak terpaku pada lingkup tugas spesifik yang ditanganinya saja.
- d) Memiliki kesadaran yang kuat akan adanya perubahan. Pemimpin dan anggota organisasi perlu memahami bahwa perubahan adalah hal yang tidak terhindarkan dan penting

untuk berkembang. Dengan kesadaran ini, organisasi dapat mempersiapkan diri secara mental dan mengadopsi sikap terbuka terhadap perubahan yang akan terjadi.

- e) Pemimpin sebagai Agent of Change, Pemimpin memiliki peran kunci dalam mengembangkan kemampuan adaptasi dalam organisasi. Sebagai agent of change, pemimpin harus mengkomunikasikan pentingnya adaptasi, membangun kepercayaan, dan memotivasi anggota organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan. Pemimpin juga harus memberikan panduan dan arahan yang jelas dalam menghadapi perubahan, sehingga anggota organisasi merasa didukung dan terbimbing.
- f) Budaya Organisasi yang Adaptif, Adaptive leadership juga mencakup pembangunan budaya organisasi yang adaptif. Budaya adaptasi menciptakan lingkungan di mana inovasi, kreativitas, dan pengambilan risiko terkontrol didorong. Pemimpin perlu **mempromosikan sikap proaktif terhadap perubahan, belajar dari kegagalan, dan menciptakan ruang untuk eksperimen**. Dalam budaya adaptif, anggota organisasi merasa nyaman untuk menghadapi tantangan dan bereksperimen dengan ide-ide baru.
- g) Kolaborasi dan Pembelajaran Bersama, Adaptive leadership mendorong kolaborasi dan pembelajaran bersama dalam organisasi. Kolaborasi antar Tim dan departemen memungkinkan pertukaran pengetahuan, perspektif, dan pengalaman. Dalam kolaborasi ini, organisasi dapat mengidentifikasi peluang baru, mengatasi hambatan, dan mengembangkan solusi yang lebih baik. Selain itu, organisasi perlu mendorong pembelajaran kontinu, baik melalui pelatihan formal maupun pembelajaran informal, agar anggota organisasi dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan perubahan yang terjadi.

- h) Fleksibilitas dan Adaptabilitas, Kemampuan adaptasi juga melibatkan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam operasional organisasi. Organisasi perlu memiliki struktur yang fleksibel, proses yang dapat disesuaikan, dan sistem yang responsif terhadap perubahan. Pemimpin dan anggota organisasi harus siap untuk mengubah Cara kerja, mengganti strategi, dan menyesuaikan rencana jika situasi membutuhkannya.

2. Pengembangan potensi diri melalui Penugasan

- a) Penugasan untuk melakukan review serta identifikasi peluang pengembangan atas mekanisme atau proses kerja yang berlangsung di lingkup kerja atau bahkan lintas unit untuk mengasah kesiapan melakukan;
- b) Penugasan pada unit kerja yang intensitas perubahannya cukup tinggi dalam hal kebijakan atau dinamika kebutuhan pemangku layanan.
- c) perubahan Penugasan untuk terlibat dalam tim kerja efektif yang bertujuan melakukan percepatan perbaikan proses bisnis atau layanan sesuai dengan kebijakan baru yang ditetapkan
- d) Penugasan yang di laksanakan oleh peserta dalam kurun waktu pelaksanaan proyek perubahan ini antara lain:
 - 1) Dimana Penugasan-penugasan tersebut telah mendorong peserta untuk mengembangkan potensi dirinya dalam aspek mengelola perubahan dan adaptabilitas, dimana dalam penugasan tersebut peserta banyak bekerjasama dan berkolaborasi dengan banyak satuan kerja dan tim-tim kerja lain yang tergabung dalam operasi pengamanan, yang mana dalam penugasan-penugasan tersebut memiliki intensitas kerja yang tinggi dengan dinamika yang sangat cepat berubah.

- 2) Dalam lingkungan yang terus berubah, kemampuan adaptasi menjadi kunci keberhasilan organisasi. Adaptive leadership membantu organisasi mengembangkan kemampuan adaptasi melalui kesadaran akan perubahan, peran pemimpin sebagai agent of change, pembangunan budaya adaptasi, kolaborasi dan pembelajaran bersama, serta fleksibilitas dan adaptabilitas. Dengan mengembangkan kemampuan adaptasi yang kuat, organisasi dapat tetap relevan, berkembang, dan berhasil menghadapi perubahan yang tak terhindarkan di masa depan.

3. Rekap Nilai Akhir Sikap Prilaku Peserta

Setelah dilakukan pengembangan potensi dalam diri peserta baik secara mandiri maupun melalui penugasan, maka terdapat peningkatan nilai yang diberikan oleh mentor pada aspek mengelola perubahan dan sub Aspek Adaptabilitas dimana peserta menjadi lebih aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					
Nama Peserta	: ABDUL FITRI	Nama Mentor	: Dr. H. AGUS TRI HERIYANTO, S.I.K., S.H., M.H		
NRP	: 69080171	NRP	: 69080574		
Jabatan	: KASUBBAG ADA BAGLOG RORENMINOPS	Jabatan	: KABAGLOG RORENMINOPS		
Instansi	: KORBRIMOB POLRI	Instansi	: KORBRIMOB POLRI		
Program	: PKI TINGKAT II ANGKATAN XXX TA.2024				
Nilai Komponen					
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	8,50	8,40	8,40	8,43	Baik
Mentor	8,50	8,40	8,20	8,37	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,50	8,40	8,26	8,39	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	
Keterangan Kualifikasi			Akhir Sikap Perilaku		
9.00-10	Istimewa		8,39		
7-8.99	Baik		Kualifikasi:		
5-6.99	Cukup		Baik		
3-4.99	Kurang				
1-2.99	Sangat Kurang				

Gambar31. Rekap Nilai Sikap Prilaku Peserta

L. LESSON LEARNT

Lesson learnt yang bisa diambil dari pelaksanaan proyek perubahan ini antara lain:

- a. Perencanaan yang matang dan kejelasan rencana menjadi unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan proyek perubahan, karena dengan kedua hal ini proyek perubahan dapat diimplementasikan dengan lebih sesuai dan teratur serta dapat terpantau dengan baik;
- b. Kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai *stakeholder* menjadi kunci keberhasilan dari proyek perubahan, maka dari itu seorang pemimpin perubahan harus membuka koneksi seluas-luasnya sehingga dalam menjalankan proyek perubahan, lebih banyak pihak yang dapat didorong untuk mendukung proyek perubahan sebab satu adalah angka yang terlalu kecil untuk mencapai kebesaran;
- c. Untuk mendorong dukungan dan pemahaman dari berbagai *stakeholder*, pemimpin perubahan tidak bisa menggunakan pola komunikasi yang sama perlu ada penyesuaian teknik dan pola komunikasi sesuai dengan tipe dan karakteristik dari masing-masing *stakeholder*;
- d. Komunikasi efektif merupakan prasyarat untuk mendapatkan dukungan dari stakeholder's terkait dalam menyukseskan capaian target output dan outcome sehingga terwujud jaringan relasi yang kuat untuk saling mendukung pencapaian tujuan proyek perubahan;
- e. Peran pemimpin yang memiliki pola pikir dan karakter leadership (kepemimpinan) sangat dibutuhkan sebagai role model dalam membentuk sistem kerja yang kuat dan efektif dalam melaksanakan setiap tugas untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi, terutama yang berkaitan dengan sebuah perubahan;
- f. Strategi marketing sangat berperan penting dalam implementasi setiap milestone proyek perubahan. Penerapan strategi marketing yang baik akan mendukung keberhasilan dalam pencapaian output

dan outcome, baik dari stakeholders internal maupun stakeholder eksternal terkait sebagai target sasaran proyek perubahan;

- g. Sebuah perubahan tidak akan terjadi jika tidak ada yang memulai perubahan tersebut, maka dari itu penting bagi pemimpin perubahan untuk mengeksekusi ide perubahan yang dimiliki sebab jika tidak dieksekusi ide tersebut akan tetap berakhir menjadi ide sementara jika ide tersebut dieksekusi maka ide tersebut akan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang

LAMPIRAN

Daftar Istilah dan Akronim

No	Istilah/Akronim	Keterangan
1	Brimob	Brigade Mobile
2	Polri	Kepolisian Negara Republik Indonesia
3	Rorenminops	Biro Perencanaan Administrasi dan Operasional
4	Baglog	Bagian Logistik
5	Urmin	Urusan Administrasi
6	Subbag Pal	Subbagian Peralatan
7	Subbag Bekum	Subbagian Perbekalan Umum
8	Subbag Konbang	Subbagian Kontruksi dan Bangunan
9	Subbag Ada	Subbagian Pengadaan
10	Dankorbrimob	Komandan Korps Brimob
11	Danpaspor	Komandan Pasukan Pelopor
12	Danpasgegana	Komandan Pasukan Gegana
13	Perdankor	Peraturan Komandan Korps Brimob
14	Satlat	Satuan Latihan
15	Briven	Brimob inventori sistem
16	Senpi	Badan Intelijen Keamanan Polri
17	Div TIK Polri	Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi Polri
18	SOPS Polri	Staff Kapolri Bidang Operasi

LAMPIRAN 1
Formulir Persetujuan Mentor
Pada Tahap Membangun Komitmen Bersama

Nama Peserta : ABDUL FITRI
 Instansi : KORPS BRIMOB POLRI
 Jabatan : KASUBBAGADA BAGLOG RORENMINOPS
 Gagasan : **STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI**
 Inovatif **DATA SENJATA API BERBASIS APLIKASI BRIVEN**
(BRIGADE INVENTORI) DI JAJARAN KORBRIMOB
DAN SATUAN BRIMOB POLDA

Nama Mentor : DR. H. AGUS TRI HERIYANTO, S.I.K., S.H., M.H.
 Instansi : KORPS BRIMOB POLRI
 Jabatan : KABAGLOG RORENMINOPS KORBRIMOB
 Catatan atas :
 Gagasan
 Inovatif Peserta

Jakarta, 13 September 2024

Menyetujui
Mentor



DR. H. AGUS TRI HERIYANTO, S.I.K., S.H., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 69080574

LAMPIRAN 2

KOMITMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIRI

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II

ANGKATAN XXXI TAHUN 2024

Nama Peserta : Abdul Fitri
 NDH : 20240707012304
 Instansi : Korps Brimob Polri

Nama Mentor : DR. H. Agus Tri Heriyanto, S.I.K., S.H., M.H.
 NIP/NRP : 69080574
 Jabatan : Kabaglog Rorenminops Korbrimob Polri
 No HP Mentor : 0822-1577-7993

Nilai Akhir Sikap Perilaku: 8,39 (BAIK)

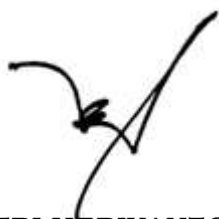
Pengembangan Kompetensi diri yang harus dilakukan oleh peserta Pada Aktualisasi Kepemimpinan dari proyek perubahan yaitu dalam aspek mengelola perubahan yaitu:

- Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.

Demikian Komitmen Pengembangan Kompetensi Diri ini di buat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

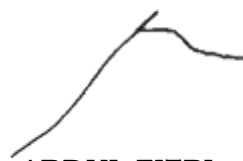
Disetujui Oleh: Jakarta, 13 September 2024

Mentor,



DR. H. AGUS TRI HERIYANTO, S.I.K., S.H., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74090750

Peserta PKN II,



ABDUL FITRI
 AKBP NRP 69080171

LAMPIRAN 3

**PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI PENEGMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA SENJATA API
BERBASIS APLIKASI BRIVEN (BRIMOB INVENTORI SISTEM) DI
JAJARAN KORBRIMOB DAN SATUAN BRIMOB POLDA**

Disusun Oleh:

ABDUL FITRI

NRP 69080171

NDH. 20240707012304

Diseminarkan

DI PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI LEMDIKLAT POLRI BANDUNG
PADA HARI JUM'AT, 13 SEPTEMBER 2024

Mentor

Coach



DR. H. AGUS TRI HERIYANTO, S.I.K., S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74090750

PARLINDUNGAN, S. E., A.K., M.T.
PEMBINA NIP 197605162005011005

LAMPIRAN 4**PENJELASAN MENTOR TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA**

NAMA PESERTA PELATIHAN : ABDUL FITRI

NDH : 2024070712304

Saya menilai peserta Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu dalam melaksanakan Laporan Aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

Peserta sangat mampu melaksanakan laporan aksi perubahan khususnya dalam hal pengembangan aplikasi BRIVEN (Brigade Inventori) dimana peserta mampu memberikan inovasi – inovasi yang sangat bermanfaat, sehingga aplikasi tersebut dapat mudah dipahami dan dioperasikan dengan baik oleh operator khususnya pendataan aset – aset Persenjataan yang dimiliki oleh jajaran Korbrimob Polri dan Satuan Brimob Polda.

Pengembangan aplikasi Briven ini memudahkan penyajian laporan kepada pimpinan terkait peralatan yang dimiliki oleh jajaran Korbrimob dan Satbrimob Polda dalam mengantisipasi ancaman maupun tugas operasional guna pemeliharaan Kamtibmas di negara Indonesia.

Kelapadua, September 2024

KABAGLOG ROENMINOPS KORBRIMOB
Selaku
MENTOR/COACH



Dr. H. AGUSTRI HERIYANTO, S.I.K., S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 69080574